

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan nasional sedang dihadapkan pada berbagai krisis yang perlu mendapatkan penanganan secepatnya diantaranya mewujudkan sumber daya manusia yang bermartabat, unggul dan berdaya saing. Dengan kata lain, pendidikan harus didesain yang konkrit dan real untuk mempersiapkan generasi bukan sekedar bertahan hidup dalam era globalisasi tetapi juga untuk menguasai globalisasi. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah dilakukan perubahan dan perbaikan guna meningkatkan mutu pendidikan, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran, dalam hal ini sekolah sangat berperan aktif untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut.

Pada pelaksanaannya matematika merupakan mata pelajaran yang sering membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar akibatnya banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran ini. Hal ini disebabkan penyajian bahan ajar didominasi metode ceramah, tanya jawab serta jarang menggunakan model pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan pencapaian kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa kurang optimal terutama hasil belajar siswa rendah. Salah satu usaha untuk meminimalkan kondisi tersebut, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang memotivasi siswa dalam belajar dan menjadikan siswa aktif didalam kelas.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, salah satu strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*. Model ini diharapkan dapat merangsang keaktifan serta keterlibatan siswa selama belajar dikelas. Dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk belajar mandiri, karena siswa diminta untuk menganalisis soal yang sesuai dengan jawaban mengenai suatu materi dalam suasana yang menyenangkan.

Quantum Teaching berarti interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Dengan demikian *Quantum Teaching* adalah penggabungan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan peserta didik.

Dalam *Quantum Teaching* terdapat petunjuk yang spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memudahkan proses belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, di dalamnya terdapat kerangka rancangan yang dikenal dengan singkatan TANDUR, yang didalamnya mempunyai enam tahap yaitu Tumbuhkan adalah memotivasi siswa, Alami adalah menggunakan pengetahuan awal, Namai adalah pemberian nama dengan menyediakan kata kunci, Demonstrasikan adalah siswa mendemonstrasikan bahan belajar, Ulangi adalah mengulangi pelajaran dan Rayakan adalah memberi pengakuan pada siswa. Dengan kerangka tandur ini diharapkan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran khususnya mata pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penelitian ini diformulasikan dengan judul “ **Pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Menghitung luas dan Volume Kubus dan Balok**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Rendahnya hasil belajar siswa karena kurangnya keaktifan siswa di dalam kelas.
- 2) Kurangnya motivasi siswa dalam belajar.
- 3) Penyajian bahan ajar masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan jarang menggunakan model pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* dan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa pada materi menghitung luas dan volume kubus dan balok?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* dan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa pada materi menghitung luas dan volume kubus dan balok.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menerapkan model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran matematika.

2) Bagi Peneliti dan Guru

Memberikan pengalaman baru bagi peneliti terhadap penerapan model *Quantum Teaching* dan memberikan informasi bagi para pendidik bahwa model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi Siswa

Melalui model *Quantum Teaching* diharapkan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dapat lebih bermakna dan meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.